

## **Pengaruh Media *E-Learning* terhadap Minat Belajar Mahasiswa IKIP Siliwangi**

**Alfa Mitri Suhara**

PBS Indonesia, IKIP Siliwangi, Cimahi, Jawa Barat, Indonesia

Korespondensi Penulis: [alfa.mitri@gmail.com](mailto:alfa.mitri@gmail.com)

### **ABSTRAK**

Pelaksanaan pembelajaran harus dilakukan dengan menarik, efektif, dan mudah dipahami oleh peserta didik. Terutama dalam menyampaikan materi pembelajaran. Perhatian dan fokus pertama dalam pembelajaran, peserta didik akan tertuju pada penggunaan media pembelajaran. Media pembelajaran yang digunakan saat ini sangat beragam mulai dari media audio, visual, audio visual, dan media berbasis TIK. Pembelajaran yang memanfaatkan media berbasis TIK telah banyak digunakan salah satunya melalui *e-learning* dengan bermacam bentuk aplikasi. Berdasarkan latar belakang tersebut, tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran khususnya *e-learning* terhadap minat belajar peserta didik. Sebagai pemecahan masalah dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif, yaitu metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah. Dengan teknik penelitian, penyebaran angket kepada mahasiswa Prodi Bahasa dan Sastra Indonesia, IKIP Siliwangi. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa pelaksanaan pembelajaran dengan media *e-learning*, menjadikan mahasiswa lebih termotivasi, lebih bersemangat, mudah memahami materi, dan menarik minat untuk mengikuti pembelajaran.

Kata Kunci: Pembelajaran *E-learning*, Minat Belajar, Manfaat Media

### **ABSTRACT**

*The learning process had to be carried out attractively, effectively, and easily understood by the students. Especially in delivering the learning material, the students' first attention was the use of learning media. Various media consisted of audio, visual, audio visual and technology based media. This media had been implemented in e-learning by using such kinds of applications. This study aimed to investigate the influence of learning media (e-learning) on the student's learning intention. The researcher used descriptive qualitative method to examined natural object. The questionnaire was given to the students of Indonesian Language and Literature Department in IKIP Siliwangi. The results revealed that the learning process using e-learning media motivated the students in understanding the material and attracted their intentions to join the learning.*

*Keywords: E-learning, Learning Intention, The Benefit of Media*

## **PENDAHULUAN**

Proses pembelajaran di era revolusi industri 4.0 menjadi tantangan tersendiri bagi tenaga pendidik. *Out put* dari pembelajaran harus memiliki kemampuan dan keterampilan yang beorientasi baru, maka pembelajaran di era revolusi industri 4.0 perlu ditunjang dengan media pembelajaran yang relevan dengan kondisi karakteristik peserta didik saat ini. Sebagaimana diungkapkan Suhara, Permana, & Firmansyah (2019:11) bahwa menghasilkan lulusan (*out put*) sesuai dengan tujuan dan harapan pendidikan di era revolusi industri 4.0 maka proses pembelajaran yang dilaksanakan harus tepat dan sesuai dengan kondisi era revolusi industri 4.0 diantaranya dalam membuat perencanaan, pemilihan dan penggunaan metode atau media pembelajaran serta pemilihan alat evaluasi pembelajaran yang relevan.

Hal yang perlu diperhatikan dalam proses pembelajaran, yaitu penggunaan dan pemilihan media pembelajaran, khususnya dalam memaparkan materi kepada peserta didik. Media dalam prospektif pendidikan merupakan instrumen yang sangat strategis dalam ikut menentukan keberhasilan proses belajar mengajar. Sebab keberadaannya secara langsung dapat memberikan

dinamika tersendiri terhadap peserta didik (Arsyad, 2014:23). Selain itu, tenaga pendidik harus secara tepat memilih media pembelajaran yang digunakan. Penggunaan media pembelajaran, selain menjadi faktor yang penting dalam menyampaikan informasi (materi), tentunya harus menarik minat peserta didik, memberikan motivasi, semangat dalam mengikuti pembelajaran terutama di era revolusi industri 4.0. Menurut Abidin (2016:10) bahwa pemilihan media merupakan keputusan yang menarik dan menentukan terhadap ketepatan jenis media yang akan digunakan, yang selanjutnya sangat mempengaruhi efektivitas dan efisiensi proses pembelajaran.

Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran di era revolusi industri 4.0, yaitu pembelajaran berbasis ICT (*Information Communication Technology*) atau TIK (Teknologi Informasi Komunikasi). Pembelajaran berbasis ICT atau TIK merupakan media pembelajaran yang memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi. Menurut Sutopo (2012:1) bahwa teknologi informasi meliputi segala hal yang berkaitan dengan proses, penggunaan sebagai alat bantu, manipulasi dan pengelolaan informasi sedangkan teknologi komunikasi adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan penggunaan alat bantu untuk memproses dan mentransfer data dari satu perangkat ke lainnya.

Media pembelajaran berbasis ICT (*Information Communication Technology*) atau TIK (Teknologi Informasi Komunikasi) yang banyak digunakan dalam pembelajaran saat ini melalui *e-learning*, yaitu pembelajaran yang memanfaatkan jaringan internet. *E-learning* atau elektronik *learning* adalah pembelajaran yang dilaksanakan dengan memanfaatkan fungsi internet dalam kegiatan pembelajaran dengan menjadikan fasilitas elektronik sebagai media pembelajaran (Setyoningsih, 2015:48). Selain itu, Dahiya (Hartanto, 2016: 8) mengatakan bahwa *e-learning* adalah teknologi informasi dan komunikasi untuk mengaktifkan siswa untuk belajar kapanpun dan dimanapun.

Lebih lanjut, Hartanto (2016: 8) menjelaskan bahwa manfaat *e-learning* bagi dunia pendidikan secara umum, yaitu: (1) Fleksibilitas tempat dan waktu, (2) *Independent learning*, *e-learning* memberikan kesempatan bagi pembelajar untuk memegang kendali atas kesuksesan belajar masing-masing, (3) Biaya, banyak biaya yang bisa dihemat dari cara pembelajaran dengan *e-learning*. (4) Fleksibilitas kecepatan pembelajaran, (5) Standarisasi pembelajaran, pembelajaran *e-learning* selalu memiliki kualitas sama setiap kali diakses dan tidak tergantung suasana hati pengajar. (6) Efektifitas pengajaran, (7) Kecepatan distribusi, (8) Ketersediaan *On-Demand*, *e-learning* dapat diakses sewaktu-waktu. (9) Otomatisasi proses administrasi, *e-learning* menggunakan suatu *Learning Management System* (LMS) yang berfungsi sebagai platform pelajaran-pelajaran *e-learning*. LMS berfungsi pula menyimpan data-data pelajar, pelajaran, dan proses pembelajaran yang berlangsung.

Melihat cara kerja dan manfaat penggunaan media *e-learning*, telah banyak digunakan sebagai media pembelajaran di berbagai lembaga atau instansi pendidikan, terutama perguruan tinggi. Media *e-learning* digunakan dalam bentuk aplikasi, diantaranya *google classroom*, *scorative*, *emodo*, dan sebagainya dan sangat membantu serta memudahkan melaksanakan pembelajaran, terutama pembelajaran jarak jauh.

Berdasarkan pemaparan yang dikemukakan, dapat diketahui bahwa media *e-learning* dibutuhkan dalam proses pembelajaran di era revolusi industri 4.0 sehingga penelitian ini hendak melihat pengaruh yang diberikan media *e-learning* terhadap minat belajar khususnya mahasiswa di IKIP Siliwangi, Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.

## METODE

Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Satori (2011: 23) mengungkapkan bahwa penelitian kualitatif dilakukan karena peneliti ingin mengeksplor fenomena-fenomena yang tidak dapat dikuantifikasikan yang bersifat deskriptif seperti proses suatu langkah kerja, formula suatu resep, pengertian-pengertian tentang suatu konsep yang beragam, karakteristik suatu barang dan jasa, gambar-gambar, gaya-gaya, tata cara suatu budaya, model fisik suatu artifak dan lain sebagainya. Lebih lanjut, menurut Sukmadinata (2011: 73), penelitian deskriptif kualitatif ditujukan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik bersifat alamiah maupun rekayasa manusia, yang lebih memperhatikan mengenai karakteristik, kualitas, keterkaitan antar kegiatan. Selain itu, Penelitian deskriptif

tidak memberikan perlakuan, manipulasi atau pengubahan pada variabel-variabel yang diteliti, melainkan menggambarkan suatu kondisi yang apa adanya. Satu-satunya perlakuan yang diberikan hanyalah penelitian itu sendiri, yang dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pernyataan tersebut menjadi kunci, metode deskriptif kualitatif tepat digunakan untuk memecahkan masalah dalam penelitian ini.

#### **Tempat dan Waktu Pelaksanaan**

Penelitian dilakukan di Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia, IKIP Siliwangi pada tanggal 16 Maret-16 April 2020 atau sebanyak empat kali pembelajaran.

#### **Subjek dan Teknik Pengumpulan Data Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa angkatan 2017, kelas A3, Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia, IKIP Siliwangi dengan jumlah sebanyak 30 orang. Selanjutnya untuk memperoleh data penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data melalui observasi dan angket. Adapun instrumen penelitian, menggunakan lembar angket. Lembar angket digunakan untuk mengambil data pada subjek penelitian terhadap pengaruh media *e-learning* dalam minat belajar dengan menyebarkan angket.

#### **Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data, dilakukan setelah pengumpulan data selesai dilakukan. pengumpulan data berupa hasil angket yang telah disebar. Miles & Huberman (dalam Sugiyono, 2014: 91) memaparkan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.

### **PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN**

Hasil penelitian ini berupa lembar angket yang telah disebar dan diisi oleh subjek melalui sepuluh pernyataan terkait dengan media *e-learning*. Berikut hasil analisis pengaruh media *e-learning* terhadap minat belajar mahasiswa.

**Tabel 1.** Hasil Angket Penggunaan Media *E-Learning* Terhadap Minat Belajar Mahasiswa

| <b>No.</b> | <b>Pernyataan</b>  | <b>Ya</b> | <b>%</b> | <b>Tidak</b> | <b>%</b> |
|------------|--|-----------|----------|--------------|----------|
| 1          | Media pembelajaran yang digunakan selama ini sesuai/ cocok dengan materi perkuliahan yang disampaikan.   | 12        | 40       | 18           | 60       |
| 2          | Media pembelajaran digunakan selama ini, membuat materi mudah dipahami dan tingkat keterbacaannya jelas.   | 18        | 60       | 12           | 40       |
| 3          | Media pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran selama ini efektif, menyenangkan, dan menarik.   | 10        | 33,3     | 20           | 66,7     |
| 4          | Media pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran selama ini menumbuhkan motivasi dan dapat meningkatkan konsentrasi belajar.            | 12        | 40       | 18           | 60       |
| 5          | Media <i>e-learning</i> digunakan selama ini sesuai/cocok dengan materi perkuliahan yang disampaikan.  | 20        | 66,7     | 10           | 33,3     |
| 6          | Media <i>e-learning</i> yang telah digunakan dalam proses pembelajaran membuat materi perkuliahan mudah dipahami dan tingkat keterbacaannya jelas. | 25        | 83,3     | 5            | 16,7     |
| 7          | Media <i>e-learning</i> yang telah digunakan dalam proses pembelajaran efektif, menarik, dan menyenangkan.   | 28        | 93,3     | 2            | 6,7      |
| 8          | Media <i>e-learning</i> yang telah digunakan   | 23        | 76,7     | 7            | 23,3     |

|    |   |    |      |   |      |
|----|---|----|------|---|------|
|    | dalam proses pembelajaran menumbuhkan motivasi untuk belajar lebih giat.  |    |      |   |      |
| 9  | Media <i>e-learning</i> yang telah digunakan dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan dan menjaga konsentrasi belajar.  | 22 | 73,3 | 8 | 26,4 |
| 10 | Media <i>e-learning</i> yang telah digunakan dalam proses pembelajaran memiliki kualitas yang stabil karena tidak dipengaruhi pelaksanaannya tidak dipengaruhi oleh perasaan ( <i>mood</i> ). | 24 | 80   | 6 | 20   |

Pernyataan pada tabel 1, terbagi menjadi dua, yaitu pernyataan terkait penggunaan media pembelajaran yang telah digunakan (sebelum menggunakan media *e-learning*) terdapat pada pernyataan nomor 1 sampai nomor 4. Kemudian pernyataan mengenai media *e-learning* yang digunakan dalam penelitian ini selama empat pertemuan disampaikan pada pernyataan nomor 5 sampai nomor 10.

Berdasarkan tabel 1 dapat diketahui bahwa pernyataan nomor 1 sebanyak 12 orang (40%) menjawab *ya* sedangkan 18 orang (60%) menjawab *tidak*. Pernyataan nomor 2 sebanyak 18 orang (60%) menjawab *ya* sedangkan 12 orang (40%) menjawab *tidak*. Pernyataan nomor 3 sebanyak 10 orang (33,3%) menjawab *ya* sedangkan 20 orang (66,7%) menjawab *tidak*. Pernyataan nomor 4 sebanyak 18 orang (60%) menjawab *ya* sedangkan 12 orang (40%) menjawab *tidak*. Pernyataan nomor 5 sebanyak 20 orang (66,7%) menjawab *ya* sedangkan 10 orang (33,3%) menjawab *tidak*. Pernyataan nomor 6 sebanyak 25 orang (83,3%) menjawab *ya* sedangkan 5 orang (16,7%) menjawab *tidak*. Pernyataan nomor 7 sebanyak 28 orang (93,3%) menjawab *ya* sedangkan 2 orang (6,7%) menjawab *tidak*. Pernyataan nomor 8 sebanyak 23 orang (76,3%) menjawab *ya* sedangkan 7 orang (23,3%) menjawab *tidak*. Pernyataan nomor 9 sebanyak 22 orang (73,3%) menjawab *ya* sedangkan 8 orang (26,4%) menjawab *tidak*. Pernyataan nomor 10 sebanyak 24 (80%) menjawab *ya* sedangkan 6 orang (20%) menjawab *tidak*.

Dilihat dari hasil jawaban dan persentase dari angket yang disebar, pernyataan nomor 1 sampai 4 menyatakan media pembelajaran yang telah digunakan dalam proses pembelajaran secara menyeluruh masih membutuhkan dorongan lebih untuk memberikan minat belajar terhadap mahasiswa. Hal ini terlihat dari jumlah jawaban *tidak* pada pernyataan nomor 1 sampai 4. Selanjutnya, dari hasil jawaban dan persentase pernyataan nomor 5 sampai 10 menyatakan bahwa media *e-learning* yang digunakan dalam proses pembelajaran sesuai dengan materi yang disampaikan dan mudah dipahami, menarik serta menyenangkan mengikuti proses pembelajaran sehingga tercipta motivasi, konsentrasi belajar yang efektif. Selain itu pelaksanaan pembelajaran dapat dilaksanakan secara stabil karena tidak dipengaruhi oleh perasaan (*mood*) pendidik maupun peserta didik.

## SIMPULAN

Pembelajaran melalui media *e-learning* secara umum merupakan kegiatan pembelajaran yang mengoptimalkan perangkat jaringan internet. Selain itu, membantu pelaksanaan pembelajaran jarak jauh. Jika dilihat manfaatnya pembelajaran menjadi efektif, fleksibel, lebih terstruktur dikarenakan materi, dokumen latihan tersimpan dengan baik pada program serta dapat dibuka sewaktu-waktu sehingga memberikan pengaruh yang baik terhadap pelaksanaan dan minat peserta didik dalam mengikuti pembelajaran.

Secara khusus, berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan mengenai pengaruh media *e-learning* terhadap minat belajar mahasiswa dapat disimpulkan media *e-learning* memengaruhi minat belajar mahasiswa. Hal ini terlihat dari hasil penyebaran angket yang hasilnya menyatakan bahwa media *e-learning* yang telah digunakan sesuai dengan materi perkuliahan yang disampaikan, pembelajaran menjadi efektif karena menarik dan menyenangkan sehingga belajar terasa lebih konsentrasi dan memacu motivasi.

Dengan demikian hasil penelitian sederhana ini dapat menjadi landasan dalam penelitian berikutnya. Terutama penelitian yang berkaitan dengan pemanfaatan media *e-learning* pada pembelajaran.

#### **Daftar Pustaka**

- Abidin, Z. (2016). Penerapan pemilihan media pembelajaran. *Edcomtech, Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, 1(1), 9–20.
- Arsyad, A. (2014). *Media pembelajaran*. Tersedia: <https://doi.org/10.3168/jds.2017-13062>. Diunduh 1 Juli 2020.
- Dahiya, S., Jaggi, S., Chaturvedi, K.K., Bhardwaj, A., Goyal, R.C. and Varghese, C. (2016). An e-learning system for agricultural education. *Indian Research Journal of Extension Education*, 12(3), pp.132-135.
- Hartanto, W. (2016). Penggunaan e-learning sebagai media pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 10(1), 1–18.
- Satori, D. & Aan Komariah. (2011). *Metode penelitian kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Setyoningsih. (2015). E-learning: pembelajaran interaktif berbasis teknologi informasi. Tersedia: <https://journal.iainkudus.ac.id/index.php/elementary/article/viewFile/1443/1319> diunduh 1 Juli 2020.
- Sugiyono. (2014). *Memahami penelitian kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Suhara, Permana, & Firmansyah. Penerapan e-learning scorative dalam pembelajaran bahasa. Tersedia: <http://e-journal.stkipsiliwangi.ac.id/index.php/semantik/article/view/1476>. Diunduh 1 Juli 2020.
- Sukmadinata, N. S. (2011). *Metode penelitian pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sutopo, Ariesto Hadi. 2012. *teknologi informasi dan komunikasi dalam pendidikan*. Jakarta: Graha Ilmu.